



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 10257-10268

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Inklusi Keuangan dan E-Commerce terhadap peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Studi Kasus Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Medan

Ayu Andira^{1✉}, Mardiah Hasanah Nasution², Purjianto³

(1) (2) Akademi Akuntansi YPK Medan, (3) Institut Teknologi Sawit Indonesia (ITSI)

Email: ayukandira60@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Kendala pengusaha sering ditemukan dalam memanfaatkan peluang untuk modal usaha, pelaku usaha belum berani memanfaatkan pinjaman yang dapat menjamin kebutuhan modal usaha karena memiliki keraguan akan pembayaran dan jaminan yang dipertaruhkan. Begitu juga dengan pemasaran, banyak pelaku usaha yang belum memahami bahwa kini telah hadir aplikasi di tengah-tengah mereka untuk memasarkan produk yang bahkan dapat digunakan tanpa memiliki modal atau gratis, selain itu minimnya pengetahuan dan know-how dalam memanfaatkan teknologi informasi juga sering menjadi kendala pelaku usaha. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan populasi penelitian terdiri dari 232 unit usaha mikro, kecil dan menengah yang ada di kota Medan yang berada di kecamatan Medan Marelan. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 147 unit usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha mikro, kecil dan menengah, E-Commerce memiliki pengaruh terhadap peningkatan usaha mikro, kecil dan menengah dan secara simultan inklusi keuangan dan E-Commerce memiliki pengaruh terhadap peningkatan usaha mikro, kecil dan menengah.

Kata Kunci: *Inklusi keuangan, E-Commerce, Peningkatan Usaha*

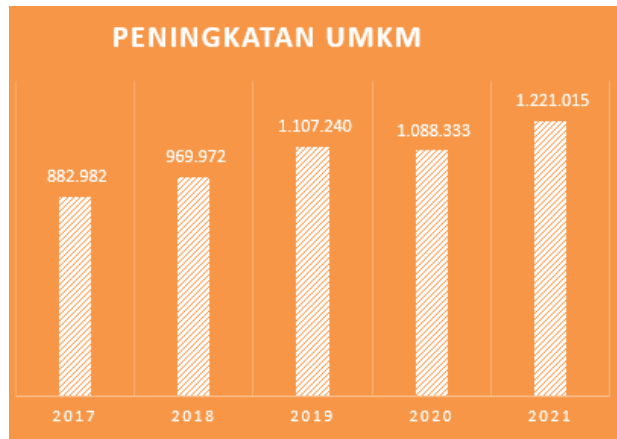
Abstract

Entrepreneurs often encounter obstacles in taking advantage of opportunities for business capital, business actors do not dare to take advantage of loans that can guarantee business capital needs because they have doubts about the payment and collateral at stake. Likewise with marketing, many business people do not yet understand that there is now an application in their midst to market products that can even be used without having capital or for free. Apart from that, the lack of knowledge and know-how in using information technology is also often an obstacle. businessmen. The data analysis method in this research uses multiple linear regression with the research population consisting of 232 micro, small and medium business units in the city of Medan in the Medan Marelan sub-district. The sampling technique used the Slovin formula with an error rate of 5% to obtain a research sample of 147 business units. The results of this research show that financial inclusion has a significant effect on increasing micro, small and medium enterprises, E-Commerce has an influence on increasing micro, small and medium enterprises and simultaneously financial inclusion and E-Commerce have an influence on increasing micro, small and medium enterprises.

Keywords: *Financial inclusion, E-Commerce, Business Improvement*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan perusahaan perorangan, usaha yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha untuk meningkatkan persaingan pasar dan stabilitas ekonomi juga untuk mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Usaha mikro kecil dan menengah harus mengoptimalkan kinerja usahanya dengan menggunakan sistem atau teknologi informasi (Septiani & Wuryani, 2020)(Nufus et al., 2021)(Urumsah & Lasmono, 2022). Literasi teknologi merupakan tantangan & penting bagi pengusaha untuk memastikan kemajuan dalam UMKM mereka. Teknologi informasi berkembang begitu pesat sehingga memungkinkan untuk dimanfaatkan untuk kegiatan bisnis baik dalam skala kecil maupun besar (*Teknologi Informasi*, n.d.). Akses informasi yang semakin luas dan semakin banyaknya pesaing pasar menjadi pertimbangan para pelaku UMKM dalam meningkatkan strategi pemasarannya untuk meningkatkan penjualan (RODRIGUEZ et al., 2020). E-Commerce yaitu singkatan dari Electronic Commerce yang berarti transaksi yang meliputi berbagai macam kegiatan bisnis mulai dari pembelian sampai penjualan yang dilakukan melalui media jaringan berbasis internet (Syarif & Nugraha, 2020). E-commerce itu sendiri melibatkan distribusi, penjualan, pembelian, marketing dan service dari sebuah produk yang dilakukan dalam sebuah sistem elektronik internet atau bentuk jaringan komputer yang lainnya (Febrian & Ahluwalia, 2020).

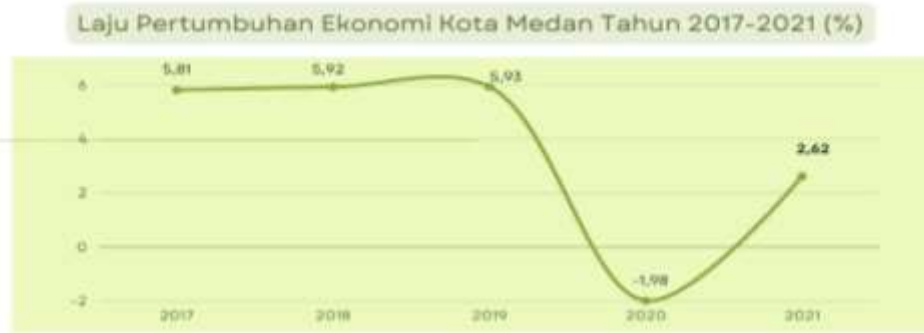


Gambar 1. Peningkatan UMKM Selamat 5 Tahun 2017-2021

Sumber: Badan Pusat Statistik

Grafik ini menunjukkan pertumbuhan usaha mikro kecil menengah dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 menunjukkan peningkatan dan pertumbuhan yang baik dimana pertumbuhan rata-rata 8% dari data pada tahun 2017 menunjukkan sebanyak 882.982 perusahaan UMKM yang sudah berdiri pada tahun 2018 meningkat sebanyak 9%, pada tahun 2019 pertumbuhan meningkat sebesar 12%, namun pada tahun 2020 pada saat Indonesia mengalami masa pandemi membuat penurunan jumlah UMKM sebanyak 2%, tapi pada tahun 2021 pertumbuhan kembali meningkat sebesar 11%.

Usaha mikro kecil menengah sangat berperan didalam pertumbuhan perekonomian Indonesia (Arianto, 2020)(Amri, n.d.). Pada krisis ekonomi tahun 1998 UMKM merupakan sektor yang dapat bertahan bahkan bertambah dan mampu menyerap sekitar 97% tenaga kerja dari jumlah tenaga kerja nasional (LPPI BI 2015). Dalam menjalankan kegiatannya UMKM harus memikirkan langkah-langkah yang tepat demi keberlangsungan usaha yang di jalani. Sering sekali UMKM mengalami keterlambatan perkembangan dikarenakan berbagai masalah konvensional yang belum menemukan titik penyelesaian masalahnya seperti permasalahan sumber daya manusia, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah yang sering timbul dalam pengembangan usaha sehingga membuat ketidak mampuan dalam bersaing dengan perusahaan yang sudah berdiri lama dan sudah besar. (Rahayu, 2022) Pada hakikatnya UMKM jenis perusahaan yang berorientasi pada profit. Sektor ini memiliki peranan yang sangat strategis baik sosial ekonomi maupun sosial politis. Fungsi ekonomi sektor ini antara lain menyediakan barang dan jasa bagi konsumen berdaya beli rendah sampai sedang, menyumbangkan lebih dari separo pertumbuhan ekonomi serta kontributif dalam perolehan devisa Negara. Secara sosial politis, fungsi sektor ini juga sangat penting terutama dalam penyerapan tenaga kerja serta upaya pemberantasan kemiskinan (Saputra & Rahmatia, 2021)(Rosita, 2020).



Gambar 2. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan

Sumber: Bada Pusat Statistik Kota Medan

Grafik pertumbuhan ekonomi kota medan sejalan dengan pertumbuhan UMKM dimana pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -1,98 dimana pada tahun ini juga usaha mikro kecil menengah mengalami penurunan jumlah sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Data yang ditunjukkan pada tahun 2017 pertumbuhan sebesar 5,81 dan tahun 2018 pertumbuhan ekonomi kota medan sebesar 5,92 pada tahun 2019 pertumbuhan perekonomian kota medan sebesar 5,93 tahun 2020 mengalami penurunan dan pada tahun 2021 kembali bangkit ke angka 2,62 walaupun belum menunjukkan hasil yang baik tapi peningkatan ini terasa positif dimana usaha mikro kecil menengah juga sudah mengalaih peningkatan.

Maka dari itu keberlangsungan hidup UMKM harus di jaga berlangsung usahanya, pertumbuhan ekonomi kota medan ini tidak terlepas dari kinerja UMKM dalam merencanakan bisnis nya. Kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Kemudian kinerja usaha secara khusus merupakan penentuan ukuranukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu usaha dalam menghasilkan laba (Panjaitan et al., 2018)(Marlinah, 2020). Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, penelitian yang di lakukan oleh (Aribawa, 2016)(Rochmatullah et al., 2022) (Prasetya et al., 2021) mengatakan secara umum diketahui bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha pada UMKM. Bagi pelaku UMKM kreatif untuk memiliki pengetahuan lebih mengenai literasi keuangan, tingkat literasi yang tinggi tentunya dapat menolong UMKM dalam situasi-situasi sulit sehingga dapat mempertahankan keberlangsungan usaha dan beradaptasi dengan lingkungan yang ada. Financial inclusion bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memafaatkan layanan jasa keuangan dengan didukung oleh infrastruktur yang ada (Marginingsih, 2021). Inklusi keuangan berpengaruh terhadap peningkatan usaha kecil menengah (Sanistasya et al., 2018). Kebutuhan pengusaha UMKM dibagi menjadi dua yakni permodalan dan pemasaran, hal ini membuktikan bahwa yang dibutuhkan tidak hanya

bersifat material dan non material (Irmawati et al., 2013). E-Commerce berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil menengah (Dauda et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala atau kejadian. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dilakukan melalui metode survey, penelitian direncanakan mengambil responden dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner dan juga wawancara langsung dengan responden sebagai alat pengumpulan data pokok. Penelitian ini direncanakan dilaksanakan di daerah Sumatera Utara dimana akan diteliti merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang berada dikota Medan tepatnya pada kecamatan Medan Marelan yang berjumlah 232 UMKM dengan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan (*margin error*) 5% atau 0,05 serta tingkat kepercayaan (*confidence level*) 95% atau 0,95 maka jumlah sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n = Sampel

N = Populasi

d = Nilai eror 5%

Jumlah seluruh populasi yang di inginkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah 232 orang muzakki. Dengan menggunakan rumus di atas adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{232}{1 + (232 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{232}{1,58}$$

$$n = 146,8$$

Untuk memudahkan penelitian ini akan di bulatkan menjadi 147 usaha yang berada di Kota Medan tepatnya pada Kecamatan Medan Marelan sebagai sampel penelitian. Alat analisis menggunakan SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hypothesis Test

Koefisien Determinasi

Tabel 1. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	.747	.743	2.148

Sumber: Hasil SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji data yang dilakukan terlihat data dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai Adjusted R Square memiliki nilai sebesar 0,747 (74,7%) dari nilai variabel terkait inklusi keuangan serta E-commerce dimana dapat disimpulkan bagi setiap variabel terbuka dan selebihnya 25,3% itu di pengaruhi oleh variabel lainnya diluar dari variabel yang terdapat didalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Secara Simulutan

Tabel 2. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1960.975	2	980.487	212.556	.000 ^b
	Residual	664.250	144	4.613		
	Total	2625.224	146			

Sumber: Hasil SPSS 2024

Hasil pengolahan data yang dilakukan seperti yang ditunjukkan pada tabel diatas diperoleh nilai dari pengujian signifikansi secara simulutan (Uji F) yaitu F_{hitung} sebesar 212.556. Pada tara partikelir 1 (df_1)=2 dan taraf partilir 2 (df_2)=147, angka F_{tabel} atas tingkan relevan (sifnifikan) 0,05 yaitu 3,06 sehingga $F_{hitung} = 212,556 > F_{tabel} = 3,06$ Pada tarap relevan 0,000.

Dikarenakan Inklusi Keuangan dan E-commerce berpengaruh secara simulutan terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Medan. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa inklusi keuangan dan E-Commerce mempengaruhi peningkatan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Medan. Peningkatan inklusi keuangan dan E-Commerce akan berpengaruh positif terhadap peningkatan usaha begitujuga sebaliknya penurunan dari inklusi keuangan dan E-Commerce dapat mempengaruhi nilai negatif dari

peningkatan usaha.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 3. Uji T

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficient			
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.160	1.260		4.887	.000
	Inklusi Keuangan	.627	.062	.606	10.129	.000
	E-Commerce	.328	.061	.320	5.353	.000

Sumber: Hasil SPSS 2024

Pada tabel diatas menyatakan nilai dari pengujian tabel signifikansi secara parsial dengan tarap 0,05 pada derajat independen $n=147$ adalah 1,976.

Berdasarkan dari hasil uji t diatas dapat di tarik hasil sebagai berikut:

Secara parsial pengaruh Inklusi Keuangan (X1) terhadap Peningkatan Usaha (Y) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,129 > 1,976$ atas angka relevan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan jika hipotesis referensi (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolah oleh sebab itu, secara parsial Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan secara positif terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Medan. Dengan demikian hipotesis sejalan dengan hasil penelitian penelitian yang dilakukan oleh (Susilo, at al, 2022) menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan erhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah. Penelitian yang dilakukan olah (Febriana & Sulhan, 2021) juga menyatakan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh (Fajri & Indriasih, 2021) juga mendukung hasil penelitian ini bahwa kinerja usaha mikro kecil dan menengah dipengaruhi secara signifikan oleh Inklusi keuangan.

Secara Parsial pengaruh E-commerce (X2) terhadap Peningkatan Usaha (Y) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,353 > 1,976$ atas angka relevan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan jika hipotesis referensi (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolah oleh sebab itu, secara parsial E-Commerce berpengaruh signifikan secara positif terhadap peningkatan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Medan. Dengan demikian hipotesis sejalan dengan penelitian

dengan yang dilakukan oleh (Muhamad Lutfi Ramdhani et al., 2022) menyatakan bahwa E-Commerce berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha mikro kecil dan menengah, semakin baik pengelolaan pemasaran menggunakan pemasaran elektronik maka akan semakin meningkatkan pendapatan dan penghasilan UMKM.

Penelitian yang sama dilakukan oleh (Kurnyasih & Syahbudi, 2023) mengungkapkan bahwa E-Commerce berpengaruh signifikan terhadap kemajuan usaha mikro kecil dan menengah, semakin baik perusahaan dalam menggunakan elektronik pemasaran akan semakin meningkatkan kemajuan perusahaan itu sendiri. Penelitian yang mendukung penelitian ini juga dilakukan oleh (Lismula, 2022) menyatakan bahwa E-commerce berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah, semakin diberdayakan E-commerce dalam pemasaran perusahaan akan meningkatkan perusahaan dalam segi pengembangan dan inovasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian setelah pembahasan dapat menarik sebuah kesimpulan dalam menjawab hipotesis yang pertama (1) secara parsial Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Medan. kedua (2) Secara parsial E-Commerce berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Medan. (3) secara simultan inklusi keuangan dan E-Commerce berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnesia, V., & Saputra, A. J. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Financial Technology dan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Dumai. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 750. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i03.p15>
- Amri, A. (n.d.). *DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA*. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>
- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. In *ATRABIS*:

Jurnal Administrasi Bisnis (Vol. 6, Issue 2).

- Arianty Akob, R., Kausar, A., Dauda, P., Wardani Bakri Katti, S., Qur, B., Bongaya, S., & Bisnis dan Keuangan Nitro, I. (n.d.). Jurnal Sains Manajemen Nitro ANALISIS PENGARUH E-COMMERCE TERHADAP PENINGKATAN KINERJA UMKM (STUDI KASUS PADA UMKM DI KOTA MAKASSAR). In *Jurnal Sains Manajemen Nitro* (Vol. 1, Issue 2). <https://ojs.nitromks.ac.id/index.php/jsmn>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Dasra Viana, E., Febrianti, F., & Ratna Dewi, F. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek Financial Literacy, Financial Inclusion, and Investment Interest Generation Z's in Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 12(3), 252–264.
- Dauda, P., Paris, P. P., Megawaty, M., Hendriadi, H., & Kausar, A. (2023). Pengaruh Electronic Commerce (E-Commerce) terhadap Peningkatan Pendapatan pada UMKM di Kabupaten Gowa. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 6(1), 105. <https://doi.org/10.35914/jemma.v6i1.1789>
- Dwijayanti, A., & Pramesti, P. (n.d.). *Pemanfaatan Strategi Pemasaran Digital menggunakan E-Commerce dalam mempertahankan Bisnis UMKM Pempek4Beradek di masa Pandemi Covid-19*.
- Fajri, A. A., & Indriasih, D. (2021a). *Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal* (Vol. 13, Issue 1). <http://permana.upstegal.ac.id/index.php/permana>
- Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2020). Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi pada Niat Pembelian di E-Commerce. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 13(3), 254. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v13i3.19967>
- Febriana, S. N., & Sulhan, M. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi kasus pada UMKM Kabupaten Malang). *COMPETITIVE*, 16(2).

<http://ejournal.poltekpos.ac.id/index.php/competitive|59>

- Irmawati, S., Damelia, D., & Puspita, D. W. (2013). Model Inklusi Keuangan Pada Umkm Berbasis Pedesaan. *Jejak*, 6(2), 103–213. <https://doi.org/10.15294/jejak.v7i1.3596>
- Jurnal, B. P., Publikasi, D., Pendapatan, P., Di Kecamatan, U., Utara, B., & Yusuf, M. (2022). Jurnal Akuntansi STEI Pengaruh Electronic Commerce (E-Commerce) terhadap. *BPJP Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 05(01). <https://danta.bekasikota.go.id/>
- Kurnyasih, A., & Syahbudi, M. (2023a). *Pengaruh E-commerce dalam Memajukan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Binjai Tahun 2022*. 4(2), 291.
- Lismula, R. J. A. (2022a). Analisis Pengaruh E-Commerce terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i2.1264>
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter56>
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional. In *Jurnal Ekonomi* (Vol. 22, Issue 2).
- Muhamad Lutfi Ramdhani, Nurleli, & Andhika Anandya. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan E-commerce terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 115–122. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1331>
- Nufus, E. H., Zuhroh, I., & Suliswanto, M. S. W. (2021). Analysis of COVID-19 Impact on Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Credit Distribution in East Java Banks. *Journal of Accounting and Investment*, 22(2), 342–360. <https://doi.org/10.18196/jai.v22i2.10701>
- Panjaitan, D., Lesmana, D., & Maimunah, M. (2018). Effect of Use of Management Accounting Systems on Competitive Advantages: Business Unit Performance as a Mediator (Study of MSMEs in Palembang City). *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 1(01), 33–44. <https://doi.org/10.33005/jasf.v1i01.22>
- Pengaruh inklusi keuangan 2*. (n.d.).
- Prasetya, A., Rahardjo, K., Mawardi, M. K., Rustam Hidayat, R., & Prakasa, Y. (2021). The mediation role of financial literation in ensuring MSMEs sustainability: An organizational characteristics perspective. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan*

- Manajemen*, 18(1), 61. <https://doi.org/10.31106/jema.v18i1.10356>
- Rahayu, S. (2022). Financial Inclusion and the Success of MSMEs. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 7(1), 147–158. <https://doi.org/10.23887/jia.v7i1.46966>
- Rianty, M., & Fitri Rahayu, P. (2021). *Pengaruh E-Commerce Terhadap Pendapatan UMKM Yang Bermitra Gojek Dalam Masa Pandemi Covid-19*. 16(2), 153–167. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Rochmatullah, M. R., Jati, A. K., & Fauzan, F. (2022). *Income Analysis of Micro and Income Analysis of Micro and Small Enterprises (MSEs) During the Small Enterprises (MSEs) During the Covid-19 Pandemic: Evidence from Covid-19 Pandemic: Evidence from Indonesia Indonesia*. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
- RODRIGUEZ, K. G., ORTIZ, O. J., QUIROZ, A. I., & PARRALES, M. L. (2020). El e-commerce y las Mipymes en tiempos de Covid-19. *Espacios*, 41(42). <https://doi.org/10.48082/espacios-a20v41n42p09>
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>
- Ruli, M., Hilmawati, N., & Kusumaningtias, R. (2021). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah*. 10(1).
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. In *Jurnal Economia* (Vol. 14, Issue 1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>
- Saputra, A. D., & Rahmatia, A. (2021). Gamification Model as a Business Strategy for MSMEs in Indonesia. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 4(1), 91–107. <https://doi.org/10.33005/jasf.v4i1.162>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Syarif, M., & Nugraha, W. (2020). Pemodelan Diagram Uml Sistem Pembayaran Tunai Pada Transaksi E-Commerce. *Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTIK)*, 4(1).
- Urumsah, D., & Lasmono, E. (2022). Investigation on the Contributing Factors of Compliance

with Online Transaction Tax: An Empirical Study on MSME Actors. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 25(01). <https://doi.org/10.33312/ijar.572>